

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia sebagai negara berkembang memiliki berbagai macam kemampuan untuk menjadi negara yang lebih maju (Rita J.D Atarwaman, 2020). Dengan tujuan menciptakan masyarakat yang adil dan makmur, pemerintah selalu melakukan pembangunan pada berbagai macam sector secara terus menerus sehingga negara Indonesia membuat banyak pengeluaran disetiap tahunnya (Khatwa,Afifudin, 2020). Oleh karna itu, dibutuhkan biaya yang cukup tinggi untuk membiayai pengeluaran tersebut. Sumber pembiayaan negara Indonesia berasal dari berbagai sector dimana semua hasil pendapatan tersebut akan digunakan untuk membiayai pembangunan yang dilakukan negara Indonesia (Anom, 2020). Salah satu pendapatan terbesar negara Indonesia adalah pajak.

Pajak sebagai sumber penerimaan negara yang berasal dari masyarakat pada negara tersebut. Namun, penerimaan pajak di Indonesia masih sangat rendah dikarenakan sedikitnya wajib pajak yang melaksanakan kewajiban tersebut (Ardita Nurul Inayah, 2019). Presiden Jokowi berharap dibawah kepemimpinanya kontribusi penerimaan pajak di Indonesia semakin meningkat (Dadang Suhendar, 2018). Hal tersebut dibuktikan dengan penerimaan pajak yang tercatat oleh Kementrian Keuangan sampai bulan Oktober 2020 mencapai realisasi sebesar Rp.

991 triliun walaupun Indonesia sedang didalam masa pandemic covid-19. Walaupun penerimaan pajak tersebut masih belum besar tetapi diharapkan akan terus mengalami peningkatan.

Untuk meningkatkan penerimaan pajak tersebut, ditemui beberapa factor yang mungkin menjadi penyebab penerimaan factor tersebut. Didalam penelitian ini factor yang diangkat menjadi penyebab penerimaan pajak adalah kepatuhan wajib pajak dan pemeriksaan wajib pajak. Namun, didalam factor yang diduga menjadi penyebab tersebut juga dibahas variabel yang mungkin menjadi memperkuat atau bahkan memperlemah yaitu penagihan pajak.

Table 1.1 Data Penerimaan Pajak tahun 2016 – 2020

Tahun	Penerimaan Pajak (Rp)
2016	1.105,97 T
2017	1.151,03 T
2018	1.313,32 T
2019	1.332,1 T
2020	1.198,8 T

Sumber : direktorat Jendral Pajak

Kepatuhan wajib pajak dalam melakukan kewajibannya merupakan salah satu factor yang bertujuan untuk memaksimalkan pemerintah dalam penerimaan pajak negara (Anom, 2020). Dimana kepatuhan wajib pajak

merupakan kesadaran serta mau melakukan kewajiban atas pajaknya. Untuk otoritas penerimaan pajak, kepatuhan pajak merupakan hal penting untuk cerminan kinerja dalam memberikan informasi dan layanan terhadap wajib pajak untuk membuat wajib pajak sadar akan kewajiban mereka (Khatwa,Afifudin, 2020). Dimana jika wajib pajak tidak melalukan kewajibannya dalam membayar pajak akan merasa bersalah dan merasa malu (Ardita Nurul Inayah, 2019).

Dalam beberapa penelitian terdahulu, terdapat hasil pengaruh kepatuhan wajib pajak terhadap penerimaan pajak yaitu (Dadang Suhendar, 2018). kepatuhan wajib pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap penerimaan pajak, (Anom, 2020). kepatuhan wajib pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap penerimaan pajak, (Khatwa,Afifudin, 2020). kepatuhan wajib pajak berpengaruh signifikan terhadap penerimaan pajak, (Manurung & Banjarnahor, 2020). kepatuhan wajib pajak berpengaruh signifikan terhadap penerimaan pajak, (Ardita Nurul Inayah, 2019) kepatuhan wajib pajak berpengaruh terhadap penerimaan pajak.

Pemeriksaan pajak perlu dilakukan karna bertujuan untuk menguji kepatuhan pemenuhan kewajiban perpajakan dalam melaksanakan ketentuan perundang-undangan (Dadang Suhendar, 2018). Dimana pemeriksaan pajak dapat berdampak pada peningkatan penerimaan pajak pada kantor pelayanan pajak yang akan membayarkan wajib pajak dan masuk kedalam kas negara (Anom, 2020).

Dalam beberapa penelitian terdahulu, terdapat hasil pengaruh pemeriksaan pajak terhadap penerimaan pajak yaitu (Anom, 2020) pemeriksaan pajak berpengaruh positif signifikan terhadap penerimaan pajak, (Dadang Suhendar, 2018) pemeriksaan pajak berpengaruh positif terhadap penerimaan pajak, (Manurung & Banjarnahor, 2020). pemeriksaan pajak tidak berpengaruh signifikan terhadap penerimaan pajak.

Berdasarkan penjelasan dari latar belakang diatas maka di angkat judul *“Pengaruh kepatuhan wajib pajak dan pemeriksaan pajak terhadap penerimaan pajak dengan penagih sebagai variabel intervening”*.

1.2 Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah diatas maka dapat diidentifikasi masalah penelitian sebagai berikut :

1. Berdasarkan data selama 5 tahun terakhir untuk tahun 2020 yang mengalami penurunan penerimaan pajak sebesar 1,1% dari penerimaan pajak tahun 2019.
2. Penurunan tersebut kemungkinan disebabkan oleh pandemic covid-19 yang terjadi di Indonesia sehingga mengganggu penerimaan pajak untuk tahun 2020 ini.
3. Pada tahun 2016 hingga 2018 mencapai Rp 221,1 T besaran pajak cenderung meningkat, namun belanja pajak ini belum mampu mendongkrak pertumbuhan ekonomi ke atas 5% dan belum

mampu mendorong sector manufaktur yang masih tumbuh lebih lambat.

4. Pemerintah selalu melakukan pembangunan pada berbagai macam sector secara terus menerus sehingga mengakibatkan banyaknya pengeluaran disetiap tahun.
5. Pengusaha yang menilai pengampun pajak pihaknya menilai belanja pajak Pemerintah dari tahun 2016-2018 selalu meningkat. Namun, pertumbuhan ekonomi stagnan hanya berkisar di 5 persen.
6. pemeriksaan pajak berdampak pada peningkatan penerimaan pajak pada kantor pelayanan pajak yang akan membayarkan wajib pajak dan masuk kedalam kas negara.
7. Masih banyaknya tunggakan pajak pada KPP Pratama Padang khususnya pajak penghasilan badan mengakibatkan berkurangnya penerimaan pajak.
8. kepatuhan WP yang masih relatif rendah dibandingkan dengan negara-negara lain. performa tersebut mengindikasikan masih terjadinya *gap* kebijakan dan kepatuhan dalam pelaksanaan pemungutan perpajakan nasional.
9. kebutuhan insentif perpajakan yang cukup besar. Pasalnya, perlambatan ekonomi pada 2020 karena pandemic Covid-19 berdampak pada wajib pajak (WP), baik badan maupun orang pribadi.

Berdasarkan uraian diatas, maka diangkat judul *“Pengaruh kepatuhan wajib pajak dan pemeriksaan pajak terhadap penerimaan pajak dengan penagiham sebagai variabel intervening”*.

1.3 Batasan Masalah

Dalam penelitian ini pembatasan masalah dilakukan agar lebih focus pada permasalahan mengenai factor yang mempengaruhi penerimaan pajak dimana faktor yang dipilih adalah Kepatuhan Wajib Pajak, Pemeriksaan Pajak, dan Penagihan Pajak. Maka perlu memberikan Batasan pada *“Pengaruh kepatuhan wajib pajak dan pemeriksaan pajak terhadap penerimaan pajak dengan penagiham sebagai variabel intervening”*.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dibahas sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana kepatuhan wajib pajak berpengaruh terhadap penagihan pajak pada KPP Pratama Padang?
2. Bagaimana pemeriksaan pajak berpengaruh terhadap penagihan pajak pada KPP Pratama Padang ?
3. Bagaimana kepatuhan wajib pajak dan pemeriksaan pajak secara Bersama-sama berpengaruh terhadap penerimaan pajak pada KPP Pratama Padang?

4. Bagaimana kepatuhan wajib pajak berpengaruh terhadap penerimaan pajak pada KPP Pratama Padang?
5. Bagaimana pemeriksaan pajak berpengaruh terhadap penerimaan pajak pada KPP Pratama Padang ?
6. Bagaimana penagihan pajak berpengaruh terhadap penerimaan pajak pada KPP Pratama Padang?
7. Bagaimana kepatuhan wajib pajak, pemerisaan pajak dan penagihan pajak secara Bersama-sama berpengaruh terhadap penerimaan pajak pada KPP Pratama Padang?
8. Bagaimana kepatuhan wajib pajak berpengaruh terhadap penerimaan pajak melalui penagihan paja sebagai variabel intervening pada KPP Pratama Padang?
9. Bagaimana pemeriksaan pajak berpengaruh terhadap penerimaan pajak melalui penagihan pajak sebagai variabel intervening pada KPP Pratama Padang?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui kepatuhan wajib pajak berpengaruh atau tidak terhadap penagihan pajak pada KPP Pratama Padang.

2. Untuk mengetahui pemeriksaan pajak berpengaruh atau tidak terhadap penagihan pajak pada KPP Pratama Padang.
3. Untuk mengetahui kepatuhan wajib pajak dan pemeriksaan pajak secara Bersama-sama berpengaruh atau tidak terhadap penerimaan pajak pada KPP Pratama Padang.
4. Untuk mengetahui kepatuhan wajib pajak berpengaruh atau tidak terhadap penerimaan pajak pada KPP Pratama Padang
5. Untuk mengetahui pemeriksaan pajak berpengaruh atau tidak terhadap penerimaan pajak pada KPP Pratama Padang.
6. Untuk mengetahui mengenai kepatuhan wajib pajak dan pemeriksaan pajak berpengaruh atau tidak terhadap penerimaan pajak pada KPP Pratama Pajak.
7. Untuk mengetahui mengenai kepatuhan wajib pajak dan pemeriksaan pajak serta penagihan pajak secara Bersama-sama berpengaruh atau tidak terhadap penerimaan pajak pada KPP Pratama Padang.
8. Untuk mengetahui kepatuhan wajib pajak berpengaruh terhadap penerimaan pajak melalui penagihan pajak sebagai variabel intervening pada KPP Pratama Padang.
9. Untuk mengetahui pemeriksaan pajak berpengaruh terhadap penerimaan pajak melalui penagihan pajak sebagai variabel intervening pada KPP Pratama Padang.

1.6 Manfaat Penelitian

1. Bagi Penulis :

Dengan adanya penelitian ini, dapat menambah pengetahuan dan memperluas pemikiran penulis tentang pengaruh kepatuhan wajib pajak dan pemeriksaan pajak terhadap penerimaan pajak dengan penagihan pajak sebagai variabel intervening.

2. Bagi peneliti selanjutnya :

Semoga penelitian ini dapat menjadi sumber referensi dan informasi yang memadai bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan penerimaan pajak.

3. Bagi akademik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat sebagai tambahan referensi dipergunakan bagi peneliti selanjutnya yang akan dilakukan dikemudian hari.